

# INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



## PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk

### KEGIATAN USAHA UTAMA:

Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

### KANTOR PUSAT:

Treasury Tower, lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia  
Telepon : (62 21) 3952 5580; Faksimile : (62 21) 3952 5589

Email: investor.relations@merdekcoppergold.com

Situs web: www.merdekcoppergold.com

### LOKASI PERTAMBANGAN:

Desa Sumberagung, Kec. Pesanggaran, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur  
Pulau Wetar, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku  
Desa Hulawa, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo  
Desa Lalomerui, Kec. Routa, Kab. Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara

### LOKASI FASILITAS PENGOLAHAN:

Pulau Wetar, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku  
Desa Fatufia, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah  
Desa Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah

### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MERDEKA COPPER GOLD

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP15.000.000.000.000 (LIMA BELAS TRILIUN RUPIAH)  
 (“OBLIGASI BERKELANJUTAN IV”)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV tersebut, Perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar RP5.600.555.000.000 (lima triliun enam ratus miliar lima ratus lima puluh lima juta Rupiah)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MERDEKA COPPER GOLD TAHAP III TAHUN 2023

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP2.559.485.000.000

(DUA TRILIUN LIMA RATUS LIMA PULUH SEMBILAN MILIAR EMPAT RATUS DELAPAN PULUH LIMA JUTA RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 2 (dua) seri, yaitu:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp1.084.485.000.000 (satu triliun delapan puluh empat miliar empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp1.475.000.000.000 (satu triliun empat ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% (delapan koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi;

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 November 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2024 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 4 Agustus 2026 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. PENJELASAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHT LEBIH LANJUT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK MENINGGAT HAMPIR SELURUH PENDAPATAN PERSEROAN BERASAL DARI PERUSAHAAN ANAK YANG TELAH BEROPERASI. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHT LEBIH LANJUT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”) DENGAN PERINGKAT:

idA+ (Single A Plus)

PENJELASAN MENGENAI PEMERINGKATAN DAPAT DILIHT LEBIH LANJUT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”).

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

 PT Indo Premier Sekuritas

 PT Sucer Sekuritas

 PT UOB Kay Hian Sekuritas

 PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

 PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

### WALI AMANAT

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Juli 2023.

## JADWAL

|   |   |                          |
|---|---|--------------------------|
| Tanggal Efektif   | : | 5 Desember 2022          |
| Masa Penawaran Umum Obligasi                                    | : | 31 Juli & 1 Agustus 2023 |
| Tanggal Penjatahan  | : | 2 Agustus 2023           |
| Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (“Tanggal Emisi”) | : | 4 Agustus 2023           |
| Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan                             | : | 4 Agustus 2023           |
| Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia                      | : | 7 Agustus 2023           |

## PENAWARAN UMUM OBLIGASI

### Keterangan Tentang Obligasi

#### Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023.

#### Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

#### Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

#### Jumlah Pokok, Bunga Obligasi, dan Jangka Waktu

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp2.559.485.000.000 (dua triliun lima ratus lima puluh sembilan miliar empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri, sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp1.084.485.000.000 (satu triliun delapan puluh empat miliar empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp1.475.000.000.000 (satu triliun empat ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% (delapan koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembelian kembali (*buyback*) sebagai pelunasan Pokok Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamentan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

| Bunga ke- | Seri A          | Seri B          |
|-----------|-----------------|-----------------|
| 1         | 4 November 2023 | 4 November 2023 |
| 2         | 4 Februari 2024 | 4 Februari 2024 |
| 3         | 4 Mei 2024      | 4 Mei 2024      |
| 4         | 11 Agustus 2024 | 4 Agustus 2024  |
| 5         |                 | 4 November 2024 |
| 6         |                 | 4 Februari 2025 |
| 7         |                 | 4 Mei 2025      |
| 8         |                 | 4 Agustus 2025  |
| 9         |                 | 4 November 2025 |
| 10        |                 | 4 Februari 2026 |
| 11        |                 | 4 Mei 2026      |
| 12        |                 | 4 Agustus 2026  |

### Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

### Pembelian Kembali Obligasi

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

### Tata cara pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi

Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran.

### Satuan Pemindahbukuan

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

## Satuan Perdagangan

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

## Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan Perseroan terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, yang diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, harus berada dalam rasio keuangan Utang Neto Konsolidasian : EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Dalam hal terjadi akuisisi terhadap suatu perusahaan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak ("**Grup Merdeka**"), perhitungan rasio keuangan akan menjadi Modifikasi Utang Neto Konsolidasian : Modifikasi EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Modifikasi Utang Neto Konsolidasian dan Modifikasi EBITDA Konsolidasian akan dihitung menggunakan pro-forma akun manajemen yang tidak diaudit yang dibuat berdasarkan data keuangan untuk 12 bulan terakhir dengan periode mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka yang terakhir telah dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia ("**Periode Pro-forma**") yang selanjutnya disesuaikan untuk mencerminkan seakan-akan akuisisi telah dilakukan dalam Periode Pro-forma.

## Hak-Hak Pemegang Obligasi

- a. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- b. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan;

- c. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya;
- d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“**RUPO**”) dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO (“**KTUR**”). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO;
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Obligasi dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

### **Hasil Pemeringkatan**

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04.2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk, Peraturan OJK NO. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“**POJK No. 36/2014**”) dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-972/PEF-DIR/IX/2022 tanggal 27 September 2022 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Periode 26 September 2022 sampai dengan 1 September 2023, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan Surat No. RTG-082/PEF-DIR/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idA+  
(Single A Plus)

Peringkat ini berlaku untuk periode 26 September 2022 sampai dengan 1 September 2023.

Penjelasan lebih lengkap mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

### **Keterangan mengenai Wali Amanat**

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**  
*Investment Services Division*  
*Trust & Corporate Services Department*  
*Trust Team*  
Gedung BRI II, lantai 30  
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210  
Telepon: (62 21) 575 2362, 575 8144; Faksimile: (62 21) 2510 316, 575 2444

Penjelasan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

### **Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan**

Penawaran Umum Obligasi ini dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif.
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 9 Juni 2015 berdasarkan Surat OJK No. S-237/D.04/2015 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
- iii. Tidak sedang mengalami Gagal Bayar sampai dengan penyampaian Informasi Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 14 Juli 2023 dari Perseroan. Gagal Bayar berarti kondisi di mana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan idA+ (*Single A Plus*) dari Pefindo.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

### **PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI**

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, seluruhnya akan:

- sekitar 58,0% akan digunakan oleh Perseroan untuk melunasi pokok utang Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 (“**Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III**”) Seri A sebesar Rp1.472.965.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2023;
- sekitar 6,0% akan digunakan oleh Perseroan untuk melunasi pokok utang Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020 (“**Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II**”) Seri B sebesar Rp151.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2023;
- sekitar 36,0% akan digunakan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk modal kerja, meliputi antara lain pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan-konsultan dan/atau pembayaran beban keuangan, dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, dengan alokasi sebagai berikut:
  - sekitar 1,0% akan digunakan oleh Perseroan;
  - sekitar 48,0% akan digunakan oleh BSI;
  - sekitar 30,0% akan digunakan oleh BTR;
  - sekitar 19,0% akan digunakan oleh BKP; dan
  - sekitar 2,0% akan digunakan oleh MMS.

Penyaluran dana ke BSI dan/atau BTR dan/atau BKP dan/atau MMS akan dilakukan dalam bentuk pinjaman dengan memperhatikan syarat dan ketentuan wajar yang berlaku di pasar. Apabila dana yang dipinjamkan telah dikembalikan oleh BSI dan/atau BTR dan/atau BKP dan/atau MMS kepada Perseroan, maka Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

## PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup Merdeka mempunyai liabilitas tercatat sebesar US\$1.964,3 juta yang terdiri dari saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar US\$747,8 juta dan US\$1.216,5 juta.

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan Ringkas ini adalah sebesar Rp2.350.315 juta, yang terdiri dari Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020 Seri B sebesar Rp726.350 juta, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B sebesar Rp151.000 juta, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A sebesar Rp1.472.965 juta. Perseroan akan menggunakan sebagian hasil dari Penawaran Umum Obligasi ini untuk melunasi pokok utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B.

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

*Calon investor harus membaca angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan (i) laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Calon investor juga harus*

membaca Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”

Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah direviu berdasarkan SPR 2410 oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119), yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah direviu berdasarkan SPR 2410 oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119), yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasian, yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

|   | 31 Maret<br>2023   | 31 Desember<br>2022 | (dalam US\$)<br>31 Desember<br>2021 |
|---|--------------------|---------------------|-------------------------------------|
| <b>ASET</b>   |                    |                     |                                     |
| <b>Aset Lancar</b>  |                    |                     |                                     |
| Kas dan setara kas  | 380.842.919        | 443.909.104         | 185.470.530                         |
| Piutang usaha:  |                    |                     |                                     |
| - pihak ketiga  | 29.392.040         | 64.943.116          | 499.726                             |
| - pihak berelasi  | 837.200            | 939.752             | 92.800                              |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga                          | 9.006.760          | 10.133.499          | 5.212.746                           |
| Persediaan - bagian lancar                                | 337.106.610        | 250.702.600         | 131.417.430                         |
| Taksiran pengembalian pajak                               | 44.957.972         | 43.277.176          | 21.235.114                          |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar       | 45.379.356         | 32.859.095          | 18.890.103                          |
| Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya         | 41.325.773         | 48.915.200          | 47.065.590                          |
| Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar              | -                  | -                   | 1.431.005                           |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                 | <b>888.848.630</b> | <b>895.679.542</b>  | <b>411.315.044</b>                  |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                                  |                    |                     |                                     |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar | 169.712.506        | 146.842.724         | 33.492.919                          |
| Uang muka investasi                                       | 6.113.705          | 3.006.506           | 80.160.000                          |
| Investasi pada saham dan entitas asosiasi                 | 756.201            | 534.614             | 1.603.100                           |
| Pinjaman ke pihak berelasi                                | 29.825.911         | 60.704.183          | 8.734.448                           |
| Persediaan - bagian tidak lancar                          | 58.564.634         | 57.972.211          | 59.093.115                          |



|  | (dalam US\$)             |                             |                             |
|--|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
|  | <b>31 Maret<br/>2023</b> | <b>31 Desember<br/>2022</b> | <b>31 Desember<br/>2021</b> |
| Pajak dibayar dimuka   | 81.915.063               | 61.015.351                  | 10.828.539                  |
| Aset tetap   | 1.305.271.321            | 1.205.878.158               | 298.216.345                 |
| Aset hak-guna  | 19.223.800               | 17.480.034                  | 18.056.266                  |
| Properti pertambangan  | 599.359.886              | 599.514.835                 | 79.378.252                  |
| Aset eksplorasi dan evaluasi   | 474.202.515              | 460.061.621                 | 253.482.867                 |
| <i>Goodwill</i>  | 324.918.804              | 324.918.804                 | -                           |
| Aset pajak tangguhan   | 29.276.769               | 27.381.600                  | 14.482.810                  |
| Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar                   | -                        | -                           | 4.713.456                   |
| Aset tidak lancar lainnya  | 21.189.776               | 15.675.552                  | 5.035.498                   |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                      | <b>3.120.330.891</b>     | <b>2.980.986.193</b>        | <b>867.277.615</b>          |
| <b>JUMLAH ASET</b>   | <b>4.009.179.521</b>     | <b>3.876.665.735</b>        | <b>1.278.592.659</b>        |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                          |                             |                             |
| <b>LIABILITAS</b>  |                          |                             |                             |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                                      |                          |                             |                             |
| Utang usaha:   |                          |                             |                             |
| - pihak ketiga   | 149.845.724              | 109.269.349                 | 29.435.350                  |
| - pihak berelasi   | 207.685                  | 328.086                     | 173.891                     |
| Beban yang masih harus dibayar                                       | 62.831.457               | 66.544.575                  | 29.190.451                  |
| Pendapatan diterima dimuka   | 30.298.422               | 1.624.662                   | 5.468.036                   |
| Utang pajak  | 34.561.620               | 33.725.835                  | 3.301.330                   |
| Utang lain-lain  | 46.790.878               | 48.733.962                  | 19.618                      |
| Pinjaman - bagian lancar:  |                          |                             |                             |
| Pinjaman dan fasilitas kredit bank                                   | 84.727.438               | 99.546.671                  | 63.966.178                  |
| Utang obligasi   | 316.398.439              | 211.521.262                 | 143.555.673                 |
| Liabilitas sewa  | 16.905.415               | 23.200.654                  | 22.061.962                  |
| Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar                         | 5.122.481                | 9.977.936                   | -                           |
| Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar                         | 65.174                   | 65.733                      | 68.970                      |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                               | <b>747.754.733</b>       | <b>604.538.725</b>          | <b>297.241.459</b>          |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>                                     |                          |                             |                             |
| Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:  |                          |                             |                             |
| Pinjaman dan fasilitas kredit bank                                   | 272.641.158              | 310.693.668                 | -                           |
| Utang obligasi   | 688.488.152              | 675.090.373                 | 126.288.054                 |
| Liabilitas sewa  | 26.118.246               | 17.182.994                  | 21.932.239                  |
| Pinjaman dari pemegang saham entitas anak                            | 74.600.500               | 74.600.500                  | -                           |
| Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar                   | 1.067.065                | 22.212.074                  | -                           |
| Liabilitas pajak tangguhan   | 93.821.819               | 93.821.819                  | 699.533                     |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja                                       | 20.375.669               | 19.204.915                  | 18.302.290                  |
| Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar                   | 39.431.681               | 34.487.399                  | 34.718.787                  |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>                              | <b>1.216.544.290</b>     | <b>1.247.293.742</b>        | <b>201.940.903</b>          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>   | <b>1.964.299.023</b>     | <b>1.851.832.467</b>        | <b>499.182.362</b>          |
| <b>EKUITAS</b>   |                          |                             |                             |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> |                          |                             |                             |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh                                  | 37.792.783               | 37.792.783                  | 36.112.298                  |
| Tambahan modal disetor - bersih                                      | 690.575.911              | 690.575.911                 | 454.779.498                 |
| Saham treasuri   | (17.309.450)             | (17.859.134)                | (113.972)                   |

|   | (dalam US\$)             |                             |                             |
|---|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
|   | <b>31 Maret<br/>2023</b> | <b>31 Desember<br/>2022</b> | <b>31 Desember<br/>2021</b> |
| Cadangan lindung nilai arus kas   | (2.886.077)              | (93.044)                    | 4.947.007                   |
| Komponen ekuitas lainnya  | 11.195.965               | 9.988.880                   | 35.480.390                  |
| Saldo laba:   |                          |                             |                             |
| Dicadangkan   | 1.300.000                | 1.300.000                   | 1.200.000                   |
| Belum dicadangkan   | 284.598.338              | 281.484.408                 | 223.161.211                 |
| <b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> | <b>1.005.267.470</b>     | <b>1.003.189.804</b>        | <b>755.566.432</b>          |
| Kepentingan non-pengendali  | 1.039.613.028            | 1.021.643.464               | 23.843.865                  |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   | <b>2.044.880.498</b>     | <b>2.024.833.268</b>        | <b>779.410.297</b>          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <b>4.009.179.521</b>     | <b>3.876.665.735</b>        | <b>1.278.592.659</b>        |

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

|   | (dalam US\$)            |                         |                         |                         |
|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
|   | <b>2023<br/>3 bulan</b> | <b>2022<br/>3 bulan</b> | <b>2022<br/>1 tahun</b> | <b>2021<br/>1 tahun</b> |
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>   | 214.214.989             | 123.087.660             | 869.878.995             | 380.956.549             |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>   | (182.672.239)           | (77.454.966)            | (705.227.690)           | (260.859.462)           |
| <b>LABA KOTOR</b>   | 31.542.750              | 45.632.694              | 164.651.305             | 120.097.087             |
| <b>BEBAN USAHA</b>  |                         |                         |                         |                         |
| Beban umum dan administrasi   | (13.548.970)            | (16.103.620)            | (53.063.655)            | (29.262.265)            |
| <b>LABA USAHA</b>   | 17.993.780              | 29.529.074              | 111.587.650             | 90.834.822              |
| Pendapatan keuangan   | 3.589.728               | 3.198.542               | 1.555.969               | 1.501.029               |
| Beban keuangan  | (22.771.940)            | (3.365.316)             | (43.435.421)            | (12.997.787)            |
| Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih   | 6.516.152               | 57.590.128              | 20.231.858              | (22.619.714)            |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>   | 5.327.720               | 86.952.428              | 89.940.056              | 56.718.350              |
| Beban pajak penghasilan   | (2.576.435)             | (21.537.810)            | (25.095.246)            | (23.331.550)            |
| <b>LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>  | 2.751.285               | 65.414.618              | 64.844.810              | 33.386.800              |
| <b>(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>       |                         |                         |                         |                         |
| Bagian efektif dari perubahan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas | (3.584.755)             | (6.769.456)             | (6.263.972)             | (1.160.532)             |
| Pajak penghasilan terkait   | 788.646                 | 1.526.155               | 1.223.628               | 196.548                 |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan  | 825.190                 | 1.135.444               | (4.378.312)             | (492.743)               |
| <b>(Rugi)/penghasilan komprehensif lain – bersih</b>                                      | (1.970.919)             | (4.107.857)             | (9.418.656)             | (1.456.727)             |
| <b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b> |                         |                         |                         |                         |
| Keuntungan aktuarial  | -                       | -                       | 1.778.481               | 962.084                 |
| Pajak penghasilan terkait   | -                       | -                       | (352.207)               | (201.434)               |
| Perubahan nilai wajar investasi   | 661.207                 | 443.439                 | 222.995                 | (2.135.921)             |
| <b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain - bersih</b>                                      | 661.207                 | 443.439                 | 1.649.269               | (1.375.271)             |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>                             | <b>1.441.573</b>        | <b>61.750.200</b>       | <b>57.075.423</b>       | <b>30.554.802</b>       |
| <b>LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>  |                         |                         |                         |                         |

(dalamUS\$)

|  | <b>2023</b>      | <b>2022</b>       | <b>2022</b>       | <b>2021</b>       |
|--|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|  | <b>3 bulan</b>   | <b>3 bulan</b>    | <b>1 tahun</b>    | <b>1 tahun</b>    |
| <b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>  |                  |                   |                   |                   |
| Pemilik entitas induk                    | 3.113.930        | 69.654.863        | 58.423.197        | 36.138.677        |
| Kepentingan non-pengendali               | (362.645)        | (4.240.245)       | 6.421.613         | (2.751.877)       |
| <b>JUMLAH</b>                            | <b>2.751.285</b> | <b>65.414.618</b> | <b>64.844.810</b> | <b>33.386.800</b> |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>          |                  |                   |                   |                   |
| <b>PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT</b> |                  |                   |                   |                   |
| <b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>             |                  |                   |                   |                   |
| Pemilik entitas induk                    | 1.806.812        | 65.239.206        | 50.477.010        | 33.362.184        |
| Kepentingan non-pengendali               | (365.239)        | (3.489.006)       | 6.598.413         | (2.807.382)       |
| <b>JUMLAH</b>                            | <b>1.441.573</b> | <b>61.750.200</b> | <b>57.075.423</b> | <b>30.554.802</b> |
| <b>LABA PER SAHAM - DASAR</b>            | <b>0,0001</b>    | <b>0,0030</b>     | <b>0,0025</b>     | <b>0,0016</b>     |

**RASIO KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**

|  | <b>31 Maret</b>        | <b>31 Desember</b> | <b>31 Desember</b> |
|--|------------------------|--------------------|--------------------|
|  | <b>2023</b>            | <b>2022</b>        | <b>2021</b>        |
| <b>RASIO PERTUMBUHAN (%)</b>                           |                        |                    |                    |
| Pendapatan usaha                                       | 74,0% <sup>(1)</sup>   | 128,3%             | 18,4%              |
| Laba kotor   | (30,9)% <sup>1)</sup>  | 37,1%              | 5,2%               |
| Laba usaha   | (39,1)% <sup>(1)</sup> | 22,8%              | (3,5%)             |
| Laba periode/tahun berjalan                            | (95,8)% <sup>(1)</sup> | 94,2%              | 15,6%              |
| Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan | (97,7)% <sup>(1)</sup> | 86,8%              | (26,1%)            |
| EBITDA   | (58,4)% <sup>(1)</sup> | 25,5%              | 46,8%              |
| Jumlah aset  | 3,4% <sup>(2)</sup>    | 203,2%             | 37,5%              |
| Jumlah liabilitas                                      | 6,1% <sup>(2)</sup>    | 271,0%             | 36,4%              |
| Jumlah ekuitas   | 1,0% <sup>(2)</sup>    | 159,8%             | 38,3%              |
| <b>RASIO USAHA (%)</b>                                 |                        |                    |                    |
| Laba kotor / Pendapatan usaha                          | 14,7%                  | 18,9%              | 31,5%              |
| Laba usaha / Pendapatan usaha                          | 8,4%                   | 12,8%              | 23,8%              |
| EBITDA / Pendapatan usaha                              | 20,4%                  | 31,9%              | 58,0%              |
| Laba periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha         | 1,3%                   | 7,5%               | 8,8%               |
| Laba periode/tahun berjalan / Jumlah aset              | 0,1%                   | 1,7%               | 2,6%               |
| Laba periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas           | 0,1%                   | 3,2%               | 4,3%               |
| <b>RASIO KEUANGAN (x)</b>                              |                        |                    |                    |
| Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek   | 1,2x                   | 1,5x               | 1,4x               |
| Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas                     | 1,0x                   | 0,9x               | 0,6x               |
| Jumlah liabilitas / Jumlah aset                        | 0,5x                   | 0,5x               | 0,4x               |
| <i>Interest coverage ratio</i> <sup>(3)</sup>          | 3,4x <sup>(5)</sup>    | 6,4x               | 17,0x              |
| <i>Debt service coverage ratio</i> <sup>(4)</sup>      | 0,5x <sup>(5)</sup>    | 0,8x               | 1,0x               |

**Catatan:**

- (1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2022.
- (2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.
- (3) Dihitung dengan membandingkan EBITDA dengan beban keuangan.
- (4) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan jumlah beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir dan bagian lancar dari pinjaman bank dan utang obligasi.
- (5) Dihitung dengan EBITDA dan beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir.

Penjelasan lebih lengkap mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Grup Merdeka dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.*

*Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah direviu berdasarkan SPR 2410 oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119), yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.*

*Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah direviu berdasarkan SPR 2410 oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119), yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.*

*Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi, yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.*

*Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan manajemen saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab Faktor Risiko yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.*

*Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.*

### HASIL KEGIATAN USAHA

#### ***Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022***

*Pendapatan usaha.* Pendapatan usaha dari penjualan emas, perak, tembaga, feronikel dan lainnya meningkat sebesar 74,0% menjadi US\$214,2 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$123,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022.

Pendapatan usaha berdasarkan pelaporan segmen usaha Grup Merdeka:

- *Tambang Emas Tujuh Bukit.* Pendapatan Grup Merdeka dari Tambang Emas Tujuh Bukit turun sebesar 48,9% menjadi US\$38,9 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31

Maret 2023 dari sebelumnya US\$76,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan emas sebesar 47,8% menjadi 19.996 *ounce* sejalan dengan volume produksi yang lebih rendah sesuai rencana tambang. Penurunan tersebut sebagian di-*offset* dengan penurunan harga jual emas rata-rata sebesar 2,0% menjadi US\$1.821 per *ounce*. Selama 3 (tiga) bulan pertama tahun 2023, atas sejumlah 20.304 *ounce* emas dilakukan kontrak lindung nilai yang mengurangi nilai penjualan sebesar US\$1,3 juta. Sebagian besar penjualan emas dan perak selama 3 (tiga) bulan pertama tahun 2023 dilakukan kepada Precious Metals Global Markets (HSBC).

- *Tambang Tembaga Wetar*. Pendapatan Grup Merdeka dari Tambang Tembaga Wetar turun sebesar 31,9% menjadi US\$31,7 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$46,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan katoda tembaga sebesar 22,5% menjadi 3.603 ton katoda tembaga sejalan dengan penurunan volume produksi dan penurunan harga jual rata-rata sebesar 12,1% menjadi US\$8.799 per ton. Sebagian besar penjualan katoda tembaga selama 3 (tiga) bulan pertama tahun 2023 dilakukan kepada Mitsui.
- *Grup MBMA*. Grup Merdeka mencatatkan pendapatan dari Grup MBMA sebesar US\$142,7 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebagai hasil dari akuisisi Grup MBMA yang diselesaikan pada tanggal 17 Mei 2022. Pendapatan ini diperoleh dari penjualan feronikel dalam bentuk *Nickel Pig Iron* (“NPI”) sebesar 8.170 ton pada harga jual rata-rata US\$17.470 per ton. Sebagian besar penjualan NPI dilakukan kepada PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel.
- *Lainnya*. Pendapatan Grup Merdeka dari penyediaan jasa pengolahan data dan jasa penambangan meningkat sebesar 175,1% menjadi US\$0,9 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$0,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022.

*Beban pokok pendapatan*. Beban pokok pendapatan naik sebesar 136,0% menjadi US\$182,7 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$77,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022. Biaya kas dan AISC untuk 3 (tiga) bulan pertama tahun 2023 masing-masing mencapai US\$786 per *ounce* dan US\$1.262 per *ounce* untuk Tambang Emas Tujuh Bukit, dan US\$8.552 dan US\$10.675 per ton untuk Tambang Tembaga Wetar. Biaya AISC untuk Grup MBMA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah US\$15.436 per ton.

*Biaya pengolahan*. Biaya pengolahan meningkat sebesar 413,0% menjadi US\$189,1 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$36,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh biaya yang timbul dari pengolahan bijih nikel menjadi NPI sebagai akibat dari akuisisi Grup MBMA.

*Biaya pertambangan*. Biaya pertambangan meningkat sebesar 69,3% menjadi US\$25,6 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$15,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh biaya penambangan bijih nikel sebagai akibat dari akuisisi Grup MBMA.

*Beban penyusutan*. Beban penyusutan turun sebesar 12,0% menjadi US\$1965 juta untuk periode 3 (tiga) periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$22,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan produksi di Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar.

*Beban amortisasi.* Beban amortisasi turun sebesar 52,4% menjadi US\$5,3 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$11,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh properti pertambangan Tambang Tembaga Wetar yang telah habis nilai bukunya.

*Biaya pemurnian.* Biaya pemurnian turun sebesar 32,5% menjadi US\$0,3 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$0,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan volume emas yang dimurnikan.

*Royalti.* Royalti turun sebesar 24,2% menjadi US\$3,2 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$4,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, sejalan dengan penurunan volume penjualan emas dan katoda tembaga, serta penurunan harga jual rata-rata emas dan katoda tembaga.

*Persediaan.* Saldo akhir persediaan meningkat sebesar 73,1% menjadi US\$282,8 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$163,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh persediaan nikel dan feronikel dalam bentuk NPI sebagai akibat dari akuisisi Grup MBMA.

*Laba kotor.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba kotor Grup Merdeka turun sebesar 30,9% menjadi US\$31,5 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya sebesar US\$45,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022. Marjin laba kotor pada kuartal pertama tahun 2023 turun menjadi 14,7% dari sebelumnya 37,1% pada tahun 2022.

*Beban umum dan administrasi.* Beban umum dan administrasi turun sebesar 15,9% menjadi US\$13,5 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$16,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022.

*Gaji dan tunjangan.* Gaji dan tunjangan meningkat sebesar 27,5% menjadi US\$4,4 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$3,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh beban gaji dan tunjangan dari Grup MBMA sebagai akibat dari akuisisi Grup MBMA.

*Biaya profesional.* Biaya profesional turun sebesar 19,0% menjadi US\$1,7 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$2,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh Banyaknya aksi korporasi yang dilakukan Grup Merdeka sepanjang periode tahun 2022.

*Donasi dan biaya komunitas.* Donasi dan biaya komunitas meningkat sebesar 43.799,8% menjadi US\$1,7 juta dari sebelumnya US\$0,004 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh biaya komunitas terkait pengembangan masyarakat sebagai bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial Grup Merdeka.

*Penyusutan.* Penyusutan meningkat sebesar 255,9% menjadi US\$0,9 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$0,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh beban penyusutan dari Grup MBMA sebagai akibat dari akuisisi Grup MBMA.

*Perjalanan dinas.* Perjalanan dinas meningkat sebesar 276,0% menjadi US\$0,7 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$0,2 juta

untuk periode yang sama pada tahun 2022, sejalan dengan kegiatan operasi Grup Merdeka yang sudah berjalan normal.

*Asuransi.* Asuransi meningkat sebesar 409,0% menjadi US\$0,6 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$0,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh biaya asuransi dari Grup MBMA sebagai akibat dari akuisisi Grup MBMA.

*Lain-lain.* Lain-lain meningkat sebesar 289,1% menjadi US\$3,5 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$0,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh beban lain-lain Grup MBMA sebagai akibat dari akuisisi Grup MBMA.

*Laba usaha.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba usaha Grup Merdeka turun sebesar 39,1% menjadi US\$18,0 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan laba usaha sebesar US\$29,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022. Marjin laba usaha pada kuartal pertama tahun 2023 turun menjadi 8,4% dari sebelumnya 24,0% pada tahun 2022.

*Pendapatan keuangan.* Pendapatan keuangan meningkat sebesar 12,2% menjadi US\$3,6 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$3,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama sebagai akibat saldo kas dan bank rata-rata yang lebih tinggi selama kuartal pertama tahun 2023.

*Beban keuangan.* Beban keuangan meningkat sebesar 576,7% menjadi US\$22,8 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$3,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga atas obligasi dan pinjaman.

*Pendapatan lain-lain - bersih.* Pendapatan lain-lain - bersih turun sebesar 88,7% menjadi US\$6,5 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya US\$57,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh adanya tambahan pendapatan atas klaim asuransi pada tahun 2022.

*Laba sebelum pajak penghasilan.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba sebelum pajak penghasilan Grup Merdeka turun sebesar 93,9% menjadi US\$5,3 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya sebesar US\$87,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022.

*Beban pajak penghasilan.* Beban pajak penghasilan turun sebesar 88,0% menjadi sebesar US\$2,6 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya sebesar US\$21,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, sejalan dengan penurunan laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari akuisisi Grup MBMA, Grup Merdeka melalui CSID dan BSID menikmati manfaat *tax holiday* yang diberikan oleh otoritas pajak di Indonesia bagi smelter bijih nikel berbasis RKEF.

*Laba periode berjalan.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba periode berjalan turun sebesar 95,8% menjadi US\$2,8 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya sebesar US\$65,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022.



*Rugi komprehensif lain - bersih.* Rugi komprehensif lain turun sebesar 64,3% menjadi sebesar US\$1,3 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya sebesar US\$3,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai.

*Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan turun sebesar 97,7% menjadi US\$1,4 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dari sebelumnya sebesar US\$61,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022.

## **ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS**

### **Aset**

#### ***Posisi tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022***

*Jumlah aset.* Jumlah aset Grup Merdeka pada tanggal 31 Maret 2023 meningkat sebesar 3,4% menjadi US\$4.009,2 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$3.876,7 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan bagian lancar, aset tetap, pajak dibayar dimuka, aset eksplorasi dan evaluasi, serta uang muka bagian tidak lancar. Kenaikan tersebut sebagian di-*offset* dengan penurunan kas dan setara kas sejalan dengan penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi dan pembayaran pinjaman pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup Merdeka mencatatkan persediaan yang terdiri dari bahan baku bijih, metal pada pelataran pelindian, metal di sirkuit pengolahan, emas batangan, butiran perak, katoda tembaga dan feronikel. Sejumlah 7.401 *ounce* emas batangan dan butiran dibukukan dengan biaya rata-rata US\$1.392 per *ounce*, sejumlah 2.950 ton katoda tembaga dibukukan dengan biaya rata-rata US\$4.464 per ton, dan sejumlah 1.328 ton feronikel dibukukan dengan biaya rata-rata US\$15.579 per ton. Persediaan material ini merupakan aset lancar yang memiliki nilai pasar US\$59,6 juta dengan harga emas US\$1.979 per *ounce*, harga tembaga US\$8.935 per ton dan harga feronikel US\$13.973 per ton pada tanggal 31 Maret 2023.

### **Liabilitas**

#### ***Posisi tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022***

*Jumlah liabilitas.* Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2023 meningkat sebesar 6,1% menjadi US\$1.964,3 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$1.851,8 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha, dan pinjaman dan fasilitas kredit bank yang berkaitan dengan Grup MBMA, serta utang obligasi.

### **Ekuitas**

#### ***Posisi tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022***

*Jumlah ekuitas.* Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2023 meningkat sebesar 1,0% menjadi US\$2.044,9 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$2.024,8 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo kepentingan non-pengendali sehubungan dengan akuisisi Grup MBMA. Perseroan juga mencatatkan kenaikan saldo laba ditahan dari laba untuk periode 3 (tiga) bulan pertama tahun 2023.

## LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

### *Arus kas dari aktivitas operasi*

Arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada karyawan, dan pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, Grup Merdeka mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar US\$14,3 juta dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang sama pada tahun 2022 sebesar US\$80,1 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar 882,3% menjadi US\$264,8 juta. Kenaikan tersebut sebagian di-*offset* dengan kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar 122,9% menjadi US\$279,8 juta yang terutama diperoleh dari penjualan Grup MBMA.

### *Arus kas dari aktivitas investasi*

Arus kas bersih dari aktivitas investasi terutama terdiri dari penambahan aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset tetap. Grup Merdeka juga dari waktu ke waktu melakukan investasi saham sebagai bagian dari strategi akuisisi secara selektif atau melakukan kegiatan *treasury* dengan berinvestasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Grup Merdeka.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar US\$82,9 juta dan US\$414,3 juta masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, terutama digunakan untuk memperoleh aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, serta properti pertambangan. Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan tahun 2022, Grup Merdeka mencatatkan investasi pada Perusahaan Anak melalui akuisisi dan pembayaran uang muka investasi pada Perusahaan Anak masing-masing sebesar US\$38,1 juta dan US\$323,3 juta, terutama timbul dari akuisisi Grup MBMA.

### *Arus kas dari aktivitas pendanaan*

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan turun sebesar 88,9% menjadi US\$29,9 juta dari sebelumnya US\$270,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh pembayaran utang obligasi sebesar US\$62,8 juta dan pembayaran pinjaman dan fasilitas kredit bank sebesar US\$173,1 juta. Penerimaan dari utang obligasi dan pinjaman bank juga mengalami penurunan selama kuartal pertama tahun 2023.

## BELANJA MODAL

Belanja modal Grup Merdeka di masa lalu sebagian besar timbul dari pembangunan infrastruktur pertambangan, bangunan dan pabrik di wilayah tambang Grup Merdeka. Seluruh biaya tersebut dikapitalisasi dan dicatatkan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi dan kemudian direklasifikasi menjadi properti pertambangan ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan dapat dibuktikan.

### *Rencana Belanja Modal*

Grup Merdeka memiliki anggaran belanja modal sebesar US\$700 juta untuk tahun 2023, yang akan digunakan untuk membiayai sebagian konstruksi Proyek AIM di mana konstruksi Proyek AIM

tersebut diperkirakan akan selesai pada semester kedua tahun 2023, biaya eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan Proyek Emas Pani, dan belanja modal untuk Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar, serta membiayai sebagian biaya konstruksi Tambang SCM dan biaya konstruksi untuk pembangunan smelter ZHN.

Belanja modal aktual dapat juga lebih tinggi atau rendah secara signifikan dibandingkan nilai yang telah direncanakan karena berbagai faktor, termasuk, antara lain kenaikan jasa kontraktor, kebutuhan tambahan biaya yang tidak direncanakan, dan kemampuan Grup Merdeka mendapatkan pendanaan eksternal yang cukup untuk rencana belanja modal tersebut.

### **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup Merdeka yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Mei 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan.

### **KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**

#### **A. Keterangan tentang Perseroan**

##### **Riwayat Singkat Perseroan**

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2023 (“**Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II**”) sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 59 tertanggal 12 April 2023, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023036.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 17 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0076198.AH.01.11.TAHUN 2023 tertanggal 17 April 2023 (“**Akta No. 59/2023**”). Berdasarkan Akta No. 59/2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 3 pada anggaran dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku saat ini.

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan telah menjalankan usaha dalam bidang pertambangan antara lain emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya, melalui 53 Perusahaan Anak dan 4 (empat) Perusahaan Investasi.

Beberapa kejadian penting yang terjadi pada Perseroan setelah penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II sebagai berikut:

| <b>Tanggal</b> | <b>Keterangan</b>  |
|----------------|--|
| April 2023     | - PT Merdeka Battery Materials Tbk (“ <b>MBMA</b> ”) telah menyelesaikan penawaran umum perdana saham dengan menerbitkan 11.549.999.900 saham yang ditawarkan pada harga penawaran Rp795 per saham dan mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 18 April 2023. Efektif sejak penawaran umum dilakukan, nama PT Merdeka Battery Materials berubah menjadi PT Merdeka Battery Materials Tbk. Setelah aksi korporasi tersebut |

| Tanggal   | Keterangan  |
|-----------|---|
|           | dilaksanakan, kepemilikan PT Merdeka Energi Nusantara (“MEN”) pada MBMA berubah menjadi 49,8% per tanggal 30 Juni 2023.   |
|           | - Pada tanggal 26 April 2023, MBMA melakukan pengambilan bagian atas saham baru dan akuisisi saham PT Huaneng Metal Industry (“HNMI”) dengan nilai US\$75.000.000, sesuai dengan Perjanjian Pengambilan Bagian Pembelian Bersyarat dengan HNMI, Plerceed International Industrial Limited dan Perlux Limited. HNMI merupakan perusahaan yang mengoperasikan <i>smelter</i> untuk mengolah nikel matte berkadar rendah menjadi nikel matte berkadar tinggi. Sebagai akibatnya, MBMA memperoleh secara langsung 60% kepemilikan saham di HNMI. MBMA telah melakukan keterbukaan informasi terkait transaksi ini pada tanggal 6 Juni 2023.   |
| Juni 2023 | - Pada tanggal 21 Juni 2023, Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Tahunan di mana para pemegang saham memberikan persetujuan antara lain rencana pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya 0,5% (nol koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimum sebanyak 120.554.254 (seratus dua puluh juta lima ratus lima puluh empat ribu dan dua ratus lima puluh empat) saham, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Alokasi dana maksimum sebesar Rp600,0 miliar. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 bulan setelah RUPS tahunan, yaitu dari tanggal 22 Juni 2023 sampai dengan 22 Desember 2024. |

### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 9 tertanggal 12 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0237201 tanggal 13 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0090086.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 Mei 2022, di mana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp458.097.016.300 yang terdiri dari 22.904.850.815 saham menjadi sebesar Rp482.217.015.420 yang terdiri dari 24.110.850.771 saham, melalui penerbitan 1.205.999.956 saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu, masing-masing dengan nilai nominal Rp20 per saham, sebagaimana telah disetor secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan; dan (ii) DPS Perseroan per tanggal 30 Juni 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                 | Nilai Nominal Rp20 per saham |                          |        |
|--|------------------------------|--------------------------|--------|
|  | Jumlah Saham                 | Nilai Nominal            | %      |
| <b>Modal Dasar</b>                         | <b>70.000.000.000</b>        | <b>1.400.000.000.000</b> |        |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> |                              |                          |        |
| PT Saratoga Investama Sedaya Tbk           | 4.477.141.397                | 89.542.827.940           | 18,569 |
| PT Mitra Daya Mustika                      | 2.907.302.421                | 58.146.048.420           | 12,058 |
| Garibaldi Thohir                           | 1.774.021.214                | 35.480.424.280           | 7,358  |
| PT Suwarna Arta Mandiri                    | 1.347.254.738                | 26.945.094.760           | 5,588  |
| ISV SA Hongkong Brunp & Catl Co., Limited  | 1.205.542.539                | 24.110.850.780           | 5,000  |
| Gavin Arnold Caudle                        | 80.966.431                   | 1.619.328.620            | 0,336  |
| Hardi Wijaya Liong                         | 69.596.728                   | 1.391.934.560            | 0,289  |
| Andrew Phillip Starkey                     | 527.000                      | 10.540.000               | 0,002  |
| Albert Saputro                             | 355.600                      | 7.112.000                | 0,001  |
| Titien Supeno                              | 567.400                      | 11.348.000               | 0,002  |

| Keterangan  | Nilai Nominal Rp20 per saham |                          |                      |
|---|------------------------------|--------------------------|----------------------|
|   | Jumlah Saham                 | Nilai Nominal            | %                    |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>70.000.000.000</b>        | <b>1.400.000.000.000</b> |                      |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)            | 12.181.380.603               | 243.627.612.060          | 50,522               |
|   | <b>24.044.656.071</b>        | <b>480.893.121.420</b>   | <b>99,725</b>        |
| Saham treasuri <sup>(1)</sup>                     | 66.194.700                   | 1.323.894.000            | 0,275 <sup>(1)</sup> |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>24.110.850.771</b>        | <b>482.217.015.420</b>   | <b>100,000</b>       |
| <b>Sisa Saham dalam Portepel</b>                  | <b>45.889.149.229</b>        | <b>917.782.984.580</b>   |                      |

Catatan:

(1) Saham treasuri tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai dalam RUPS serta tidak berhak mendapat pembagian dividen.

## Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, terdapat perubahan atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 59/2023 sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

|                      |   |                   |
|----------------------|---|-------------------|
| Presiden Komisaris   | : | Edwin Soeryadjaya |
| Komisaris            | : | Tang Honghui      |
| Komisaris            | : | Yoke Candra       |
| Komisaris Independen | : | Muhamad Munir     |
| Komisaris Independen | : | Budi Bowoleksono  |

### Direksi

|                         |   |                        |
|-------------------------|---|------------------------|
| Presiden Direktur       | : | Albert Saputro         |
| Wakil Presiden Direktur | : | Jason Laurence Greive  |
| Direktur                | : | Andrew Phillip Starkey |
| Direktur                | : | Gavin Arnold Caudle    |
| Direktur                | : | Hardi Wijaya Liong     |
| Direktur                | : | David Thomas Fowler    |
| Direktur                | : | Titien Supeno          |
| Direktur                | : | Chrisanthus Supriyo    |

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 59/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0111358 tanggal 17 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0076198.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 17 April 2023.

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

## B. Keterangan mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Investasi

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan melakukan penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 53 Perusahaan Anak dan 4 (empat) Perusahaan Investasi, sebagai berikut:

| No.                          | Nama perusahaan                       | Kegiatan usaha utama                                       | Domisili   | Tahun penyertaan | Tahun operasi komersial <sup>(1)</sup> | Kepemilikan     |  |
|------------------------------|---------------------------------------|--|------------|------------------|--|-----------------|--|
|                              |                                       |  |            |                  |  | Secara langsung | Secara tidak langsung                    |
| <b>Perusahaan Anak</b>       |                                       |  |            |                  |  |                 |  |
| <b>Proyek Tujuh Bukit</b>    |                                       |  |            |                  |  |                 |  |
| 1.                           | PT Bumi Suksesindo (“BSI”)            | Pertambangan mineral                                       | Banyuwangi | 2012             | Mei 2017                               | 99,89%          | -  |
| 2.                           | PT Damai Suksesindo (“DSI”)           | Pertambangan mineral                                       | Banyuwangi | 2012             | -                                      | -               | 99,42% melalui BSI                       |
| 3.                           | PT Cinta Bumi Suksesindo (“CBS”)      | Perdagangan besar  | Jakarta    | 2012             | -                                      | -               | 99,84% melalui BSI                       |
| 4.                           | PT Beta Bumi Suksesindo (“BBSI”)      | Perdagangan besar dan penggalian lainnya                   | Jakarta    | 2015             | -                                      | -               | 99,00% melalui BSI dan 1,00% melalui DSI |
| <b>Tambang Tembaga Wetar</b> |                                       |  |            |                  |  |                 |  |
| 5.                           | PT Batutua Tembaga Raya (“BTR”)       | Industri pembuatan logam dan perdagangan                   | Jakarta    | 2017             | 2014                                   | 99,99%          | 0,01% melalui MKI                        |
| 6.                           | PT Batutua Kharisma Permai (“BKP”)    | Pertambangan mineral                                       | Jakarta    | 2017             | 2010                                   | 30,00%          | 70,00% melalui BTR                       |
| <b>Proyek Emas Pani</b>      |                                       |  |            |                  |  |                 |  |
| 7.                           | PT Pani Bersama Jaya (“PBJ”)          | Perusahaan <i>holding</i>                                  | Jakarta    | 2018             | -                                      | 70,05%          | -  |
| 8.                           | PT Pani Bersama Tambang (“PBT”)       | Industri pembuatan logam                                   | Gorontalo  | 2018             | -                                      | -               | 99,99% melalui PBJ                       |
| 9.                           | PT Puncak Emas Gorontalo (“PEG”)      | Perusahaan <i>holding</i>                                  | Gorontalo  | 2018             | -                                      | -               | 99,99% melalui PBT dan 0,01% melalui PBJ |
| 10.                          | PT Gorontalo Sejahtera Mining (“GSM”) | Pertambangan mineral                                       | Jakarta    | 2022             | -                                      | 0,01%           | 99,99% melalui PBJ                       |
| <b>Grup MBMA</b>             |                                       |  |            |                  |  |                 |  |
| 11.                          | PT Merdeka Energi Nusantara (“MEN”)   | Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya | Jakarta    | 2019             | -                                      | 99,99%          | 0,01% melalui BAJ                        |
| 12.                          | PT Merdeka Battery Materials Tbk      | Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen         | Jakarta    | 2022             | 2022                                   | -               | 49,80% melalui MEN                       |

| No. | Nama perusahaan                                   | Kegiatan usaha utama  | Domisili | Tahun penyertaan | Tahun operasi komersial <sup>(1)</sup> | Kepemilikan     |   |
|-----|---|---|----------|------------------|--|-----------------|---|
|     |   |   |          |                  |  | Secara langsung | Secara tidak langsung                     |
|     | ("MBMA")  | lainnya   |          |                  |  |                 |   |
| 13. | PT Merdeka Industri Mineral ("MIN")               | Aktivitas perusahaan <i>holding</i>   | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MEN |
| 14. | PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM")                | Perusahaan pertambangan nikel   | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 51,00% melalui MIN                        |
| 15. | PT Sulawesi Makmur Indonesia ("SMI")              | Industri pembuatan logam dasar bukan besi, penggalian batu kapur/gamping      | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 99,90% melalui SCM dan 0,10% melalui MIN  |
| 16. | PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSID")              | Industri pembuatan logam dasar bukan besi                                     | Jakarta  | 2022             | 2020                                   | -               | 50,10% melalui MIN                        |
| 17. | PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID")               | Industri pembuatan logam dasar bukan besi                                     | Jakarta  | 2022             | 2020                                   | -               | 50,10% melalui MIN                        |
| 18. | PT Merderka Energi Industri ("MED")               | Aktivitas perusahaan <i>holding</i>   | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 99,90% melalui MBMA dan 0,10% melalui MIN |
| 19. | PT Indogreen Cahaya Surya ("ICS")                 | Pembangkit, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN  |
| 20. | PT Kapur Maxima Gemilang ("KMG")                  | Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping                              | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN  |
| 21. | PT Lestari Nusa Jaya Semesta ("LNJS")             | Pengumpulan limbah berbahaya  | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN  |
| 22. | PT Konawe Cahaya Indonesia ("KCI") <sup>(2)</sup> | Pembangkit, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN  |
| 23. | PT Cahaya Kapur Alfa ("CKA")                      | Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping                              | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN  |
| 24. | PT Sulawesi Batu Kapur ("SBK")                    | Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping                              | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN  |

| No. | Nama perusahaan                             | Kegiatan usaha utama  | Domisili | Tahun penyertaan | Tahun operasi komersial <sup>(1)</sup> | Kepemilikan     |   |
|-----|---|---|----------|------------------|--|-----------------|---|
|     |   |   |          |                  |  | Secara langsung | Secara tidak langsung                     |
| 25. | PT Cahaya Sulawesi Kekal ("CSK")            | Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu                                  | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN  |
| 26. | PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi ("ICKS") | Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu                                  | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN  |
| 27. | PT Cahaya Hutem Lestari ("CHL")             | Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri dan perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 51,00% melalui MED                        |
| 28. | PT Ciptawana Lestari Mandiri ("CLM")        | Perkebunan buah kelapa sawit, kawasan industri  | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 99,90% melalui CHL dan 0,10% melalui MED  |
| 29. | PT Anugerah Batu Putih ("ABP")              | Pertambangan batu kapur/gamping   | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN  |
| 30. | PT Lestari Jaya Kekal ("LJK")               | Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu                                  | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN  |
| 31. | PT Sulawesi Anugerah Kekal ("SAK")          | Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping dan penggalian kerikil/sirtu                                 | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN  |
| 32. | PT Zhao Hui Nickel ("ZHN")                  | Industri pembuatan logam, perdagangan besar logam dan bijih logam, dan pembangkit tenaga listrik            | Jakarta  | 2022             | -                                      | -               | 50,10% melalui MBMA                       |
| 33. | PT Batutua Pelita Investama ("BPI")         | Perusahaan <i>holding</i>   | Wetar    | 2019             | -                                      | -               | 99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MIN |
| 34. | PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI")      | Kegiatan industri   | Jakarta  | 2021             | -                                      | -               | 80,00% melalui BPI                        |
| 35. | Merdeka Battery                             | Manufaktur komponen   | Malaysia | 2022             | -                                      | -               | 100,00% melalui                           |



| No. | Nama perusahaan   | Kegiatan usaha utama   | Domisili | Tahun penyertaan | Tahun operasi komersial <sup>(1)</sup> | Kepemilikan     |  |
|-----|---|--|----------|------------------|--|-----------------|--|
|     |   |  |          |                  |  | Secara langsung | Secara tidak langsung                    |
|     | Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. (“ <b>MBM MY</b> ”)                | baterai  |          |                  |  |                 | MBMA                                     |
| 36. | Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. (“ <b>MBM SW</b> ”) | Manufaktur komponen baterai  | Malaysia | 2022             | -                                      | -               | 100,00% melalui MBMA                     |
| 37. | PT Sulawesi Industri Parama (“ <b>SIP</b> ”)                      | Pemurnian, peleburan, pemaduan, dan penuangan logam-logam bukan besi | Jakarta  | 2023             | -                                      | -               | 99,00% melalui MIN dan 1,00% melalui MED |
| 38. | PT Huaneng Metal Industry (“ <b>HNMI</b> ”)                       | Industri pembuatan logam dasar bukan besi                            | Jakarta  | 2023             | 2022                                   | -               | 60,00% melalui MBMA                      |

**Lain-lain**

|     |  |  |                        |      |      |         |  |
|-----|--|--|------------------------|------|------|---------|--|
| 39. | PT Merdeka Mining Servis (“ <b>MMS</b> ”)            | Jasa penunjang pertambangan dan konstruksi | Jakarta                | 2017 | 2018 | 99,99%  | -  |
| 40. | Eastern Field Developments Limited (“ <b>EFDL</b> ”) | Perusahaan <i>holding</i>                  | British Virgin Islands | 2017 | -    | 100,00% | -  |
| 41. | Finders Resources Pty. Ltd. (“ <b>Finders</b> ”)     | Perusahaan <i>holding</i>                  | Australia              | 2017 | 2005 | -       | 100,00% melalui EFDL                         |
| 42. | Banda Minerals Pty. Ltd. (“ <b>BND</b> ”)            | Perusahaan <i>holding</i>                  | Australia              | 2017 | -    | -       | 100,00% melalui Finders                      |
| 43. | Way Kanan Resources Pty. Ltd. (“ <b>WKR</b> ”)       | Perusahaan <i>holding</i>                  | Australia              | 2017 | -    | -       | 100,00% melalui Finders                      |
| 44. | PT Batutua Lampung Elok (“ <b>BLE</b> ”)             | Jasa penunjang pertambangan                | Jakarta                | 2017 | -    | -       | 99,60% melalui WKR dan 0,40% melalui Finders |
| 45. | PT Batutua Abadi Jaya (“ <b>BAJ</b> ”)               | Perusahaan <i>holding</i>                  | Jakarta                | 2019 | -    | 99,99%  | -  |
| 46. | PT Batutua Bumi Raya (“ <b>BBR</b> ”)                | Pertambangan mineral                       | Wetar                  | 2019 | -    | 0,50%   | 99,50% melalui BAJ                           |
| 47. | PT Batutua   | Konsultasi                                 | Wetar                  | 2019 | -    | 50,25%  | 49,75%                                       |

| No.                         | Nama perusahaan  | Kegiatan usaha utama                             | Domisili  | Tahun penyertaan | Tahun operasi komersial <sup>(1)</sup> | Kepemilikan     |                       |
|-----------------------------|--|--|-----------|------------------|--|-----------------|-----------------------|
|                             |  |  |           |                  |  | Secara langsung | Secara tidak langsung |
|                             | Alam Persada ("BAP")   | bisnis dan broker bisnis                         |           |                  |  |                 | melalui BAJ           |
| 48.                         | PT Mentari Alam Persada (dahulu PT Batutua Tambang Energi) ("MAP") | Aktivitas jasa penunjang usaha lainnya YTDL      | Gorontalo | 2019             | -                                      | 99,99%          | 0,01% melalui BAJ     |
| 49.                         | Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd. ("MCGI")               | Perusahaan <i>holding</i> lainnya                | Singapura | 2021             | -                                      | 100,00%         | -                     |
| 50.                         | PT Merdeka Kapital Indonesia ("MKI")                               | Perusahaan <i>holding</i>                        | Jakarta   | 2022             | -                                      | 99,99%          | -                     |
| 51.                         | PT Merdeka Energi Indonesia ("MEI")                                | Perusahaan <i>holding</i>                        | Jakarta   | 2022             | -                                      | 99,99%          | 0,01% melalui MKI     |
| 52.                         | PT Merdeka Mining Indonesia ("MMI")                                | Penunjang pertambangan dan aktivitas penyewaan   | Jakarta   | 2022             | -                                      | 99,99%          | 0,01% melalui MKI     |
| 53.                         | PT Merdeka Indonesia Mandiri ("MIM")                               | Real estat                                       | Jakarta   | 2022             | 2023                                   | 99,99%          | 0,01% melalui MKI     |
| <b>Perusahaan Investasi</b> |  |  |           |                  |  |                 |                       |
| <b>Proyek Emas Pani</b>     |  |  |           |                  |  |                 |                       |
| 1.                          | PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS")                             | Pertambangan mineral                             | Gorontalo | 2018             | -                                      | -               | 49,00% melalui PEG    |
| <b>Grup MBMA</b>            |  |  |           |                  |  |                 |                       |
| 2.                          | PT Cahaya Energi Indonesia ("CEI")                                 | Pembangkit tenaga listrik energi baru terbarukan | Jakarta   | 2022             | -                                      | -               | 25,00% melalui MED    |
| 3.                          | PT Indonesia Konawe Industrial Park ("PT IKIP")                    | Kawasan industri                                 | Jakarta   | 2022             | -                                      | -               | 32,00% melalui MED    |
| <b>Lain-lain</b>            |  |  |           |                  |  |                 |                       |
| 4.                          | Sihayo Gold Ltd. ("Sihayo")  | Eksplorasi dan pengembangan mineral              | Australia | 2020             | -                                      | -               | 7,56% melalui EFDL    |

Catatan:

(1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.

(2) Sedang dalam proses penjualan kepada pihak ketiga.

### C. Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

#### Umum

Perseroan, didirikan pada tahun 2012, awalnya merupakan perusahaan induk yang bergerak di sektor pertambangan, dengan melakukan kegiatan eksplorasi di Proyek Tujuh Bukit. Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni 2015, Grup Merdeka telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan berjangka panjang yang menjanjikan. Grup Merdeka mencapai transformasi tersebut baik secara organik dan anorganik. Per 31 Maret 2023, portofolio aset Grup Merdeka yang telah mencapai operasi komersial adalah BSI dalam Proyek Tujuh Bukit, BKP dan BTR dalam Tambang Tembaga Wetar, serta CSID dan BSID dalam Grup MBMA. Grup Merdeka juga memiliki Perusahaan Anak yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan dan industri.

Tambang Emas Tujuh Bukit merupakan tambang emas dan perak yang terletak sekitar 60 km arah barat daya dari pusat pemerintahan Kabupaten Banyuwangi atau sekitar 205 km arah tenggara dari Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Grup Merdeka memiliki 99,89% kepemilikan melalui BSI dan DSI. Penambangan bijih emas saat ini dilakukan oleh BSI, sedangkan DSI masih dalam tahapan eksplorasi. Produksi komersial Tambang Emas Tujuh Bukit oleh BSI dimulai pada bulan April 2017 dan mencapai tahun produksi penuh pertama pada tahun 2018. BSI memproduksi 124.730 *ounce* emas dan 840.552 *ounce* perak pada tahun 2021, 125.133 *ounce* emas dan 767.272 *ounce* perak pada tahun 2022, dan 25.830 *ounce* emas dan 125.980 *ounce* perak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Untuk periode yang sama, biaya kas per *ounce* masing-masing tercatat sebesar US\$506, US\$780, dan US\$786 dengan biaya AISC per *ounce* masing-masing tercatat sebesar US\$860, US\$1.131, dan US\$1.262. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2022, BSI diperkirakan memiliki Cadangan Bijih sebesar 600 ribu *ounce* emas dan 28,3 juta *ounce* perak dan Sumberdaya Mineral sebesar 28,4 juta *ounce* emas, 59,6 juta *ounce* perak dan 8,1 juta ton tembaga. Grup Merdeka juga saat ini sedang mengembangkan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yaitu proyek untuk mengembangkan potensi tembaga dan emas bawah tanah di dalam wilayah Izin Usaha Pertambangan (“IUP”) Operasi Produksi (“IUP-OP”) milik BSI.

Tambang Tembaga Wetar merupakan tambang tembaga yang terletak di pantai utara Pulau Wetar sekitar 400 km arah timur laut dari Kupang, Nusa Tenggara Timur dan 100 km arah barat dari Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Grup Merdeka mengakuisisi Tambang Tembaga Wetar melalui pengambilalihan di luar pasar (*off-market takeover*) atas saham Finders oleh EFDL melalui suatu penawaran pengambilalihan (*takeover bid*) yang diselesaikan pada bulan Juni 2018. Perseroan dan BPI selanjutnya melakukan pembelian atas sisa saham BTR di bulan Mei 2021 sehingga Grup Merdeka secara efektif memiliki Tambang Tembaga Wetar sebesar 99,99% per 30 Juni 2021. Penambangan bijih tembaga di Tambang Tembaga Wetar dilakukan oleh BKP sedangkan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR sebagai pemegang IUI yang merupakan hasil konversi dari IUP-OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian. Produksi komersial Tambang Tembaga Wetar telah dimulai pada tahun 2014. BTR memproduksi katoda tembaga sebesar 19.045 ton pada tahun 2021, 19.551 ton pada tahun 2022 dan 4.053 ton untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Untuk periode yang sama, biaya kas per ton tembaga masing-masing tercatat sebesar US\$3.888, US\$5.819 dan US\$8.552 dengan biaya AISC per ton tembaga masing-masing tercatat sebesar US\$5.131, US\$7.427 dan US\$10.675. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2022, Tambang Tembaga Wetar diperkirakan memiliki Cadangan Bijih sebesar 258 ribu *ounce* emas, 255 ribu ton tembaga dan 11 juta *ounce* perak dan Sumberdaya Mineral sebesar 480 ribu *ounce* emas, 340 ribu ton tembaga dan

19,9 juta *ounce* perak. Untuk memanfaatkan potensi emas, perak, *zinc*, besi dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Tambang Tembaga Wetar, Grup Merdeka sedang mengembangkan Proyek AIM melalui MTI, perusahaan patungan dengan Tsingshan. Cadangan bijih dan Sumberdaya Mineral tersebut sudah termasuk Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral untuk Proyek AIM.

Proyek Emas Pani merupakan tambang emas yang terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, yang terdiri dari IUP-OP milik PETS dan Kontrak Karya milik GSM, keduanya saat ini sedang dalam tahap pengembangan dan diyakini memiliki prospek yang baik. Grup Merdeka mengakuisisi IUP milik PETS melalui kepemilikan Perseroan pada PBJ sebesar 66,7% pada bulan November 2018, yang selanjutnya ditingkatkan menjadi sebesar 83,35% pada bulan Maret 2022, dan Kontrak Karya milik GSM melalui kepemilikan Perseroan pada PT Andalan Bersama Investama (“**ABI**”) sebesar 50,1% pada bulan Maret 2022. Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan PBJ telah menandatangani Akta Penggabungan dimana ABI sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam PBJ dan PBJ sepakat untuk menerima penggabungan ABI sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam Akta Penggabungan tersebut. Sebagai akibat dari penggabungan ini, kepemilikan Perseroan pada PBJ menjadi 70,05% di mana kepemilikan efektif PBJ pada PETS dan GSM masing-masing sebesar 48,99% dan 99,99%. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2022, Proyek Emas Pani diperkirakan memiliki Sumberdaya Mineral sebesar 6,35 juta *ounce* emas. Perseroan berencana untuk mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan Kontrak Karya milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya.

Grup MBMA merupakan proyek terintegrasi yang berfokus pada produksi nikel untuk mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional. Aset utama dalam Grup MBMA meliputi tambang nikel, fasilitas pengolahan bijih nikel (*smelter*) dan Kawasan Industri Konawe (“**IKIP**”), serta aset pendukung berupa tambang batu gamping/kapur dan pembangkit listrik tenaga air, seluruhnya terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara. Grup Merdeka mengakuisisi Grup MBMA melalui pengambilalihan saham baru MBMA sebesar 55,67% oleh MEN yang diselesaikan pada bulan Mei 2022 dengan perubahan persentase kepemilikan terakhir menjadi 49,80% pada akhir Juni 2023. Kegiatan komersial saat ini dilakukan oleh CSID dan BSID yang mengelola *smelter* RKEF di Kawasan Industri Morowali (“**IMIP**”), yang masing-masing memiliki kapasitas terpasang sebesar 19.000 ton nikel per tahun. Tambang nikel yang dikelola SCM ditargetkan akan mulai beroperasi komersial pada tahun 2023, sedangkan IKIP saat ini masih dalam tahapan perencanaan dan permohonan perizinan. Selain itu, MBMA melalui ZHN juga memiliki *smelter* RKEF di IMIP yang saat ini masih dalam tahap pembangunan dan ditargetkan akan mulai beroperasi pada semester kedua tahun 2023. Segera setelah SCM mencapai tahapan operasi komersial, Grup MBMA berencana untuk memasok bijih yang dihasilkan dari tambang nikel ke *smelter* milik CSID, BSID dan ZHN. SCM juga akan memasok *smelter* HPAL milik PT Huayue Nickel Cobalt (“**HNC**”) yang berlokasi di IMIP. Sebagai bagian dari strategi hilirisasi Grup MBMA, pada bulan Juni 2023, MBMA telah menyelesaikan akuisisi HNMI yang merupakan perusahaan yang mengoperasikan *smelter* untuk mengolah nikel matte berkadar rendah menjadi nikel matte berkadar tinggi. Grup MBMA berencana untuk memasok nikel matte berkadar rendah yang dihasilkan oleh *smelter* CSID dan ZHN ke *smelter* HNMI untuk menghasilkan nikel matte berkadar tinggi. Pada tahun 2022 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, CSID dan BSID memproduksi total sebanyak 38.785 ton dan 9.368 ton NPI. Untuk periode yang sama, biaya kas per ton masing-masing tercatat sebesar US\$13.775 dan US\$15.374 dengan biaya AISC per ton masing-masing tercatat sebesar US\$13.799 dan US\$15.436. Produksi CSID dan BSID mulai dikonsolidasi ke Grup Merdeka sejak 17 Mei 2022. Grup Merdeka berkeyakinan bahwa Grup MBMA akan lebih lanjut mendiversifikasi

pendapatan dan arus kas Grup Merdeka di masa mendatang. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2022, SCM diperkirakan memiliki Cadangan Bijih sebesar 2,3 juta ton nikel dan 0,2 juta ton kobalt, dan Sumberdaya Mineral sebesar 13,8 juta ton nikel dan 1,0 juta ton kobalt.

Grup Merdeka mencatatkan jumlah pendapatan masing-masing sebesar US\$380,9 juta dan US\$869,9 juta, dan US\$123,1 juta dan US\$214,2 juta masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2023. EBITDA dan marjin EBITDA Grup Merdeka sebesar US\$211,0 juta atau mencapai 58,0% dan US\$277,4 juta atau mencapai 31,9% masing-masing pada tahun 2021 dan 2022, serta US\$105,0 atau mencapai 85,3% dan US\$43,7 juta atau mencapai 20,4% masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2023.

### **Prospek Usaha**

Grup Merdeka berkeyakinan bahwa pertambangan emas, tembaga dan nikel memiliki prospek usaha yang masih menjanjikan. Emas merupakan salah satu sumber daya alam berharga yang banyak digunakan dalam industri perhiasan dan investasi, bidang kedokteran dan manajemen lingkungan, serta aplikasi elektronik lanjutan. Pasar emas yang likuid dan karakteristik emas yang lebih tahan terhadap inflasi dan gejolak ekonomi dibandingkan logam berharga lainnya merupakan daya tarik utama emas. Tembaga merupakan konduktor panas dan listrik yang baik sehingga banyak digunakan untuk kabel listrik untuk pembangkit, transmisi dan distribusi tenaga listrik, telekomunikasi, sirkuit elektronik dan berbagai peralatan listrik lainnya. Tembaga juga digunakan untuk atap dan perpipaan, mesin industri, suplemen nutrisi dan fungisida dalam pertanian. Nikel merupakan logam yang banyak digunakan untuk melapisi logam lain karena mempunyai kemampuan untuk menahan suhu yang sangat tinggi. Nikel umumnya digunakan sebagai bahan campuran pembuatan *stainless steel*, pembuatan logam antikatrol, baterai *nickel-metal hybride*, dan lain sebagainya. Permintaan dan harga emas, tembaga dan nikel terutama dipengaruhi oleh tingkat pasokan dan permintaan. Selain itu, permintaan dan harga emas, tembaga dan nikel dipengaruhi oleh nilai tukar mata uang, kondisi politik dan faktor-faktor makroekonomi seperti tingkat suku bunga, inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Harga emas rata-rata pada kuartal pertama mengalami kenaikan sebesar 0,7% menjadi US\$1.890,2 per *ounce* emas, sementara harga tembaga rata-rata untuk 3 (tiga) bulan pertama tahun 2023 turun sebesar 13,4% menjadi US\$8.943,6 per ton dan harga nikel rata-rata untuk 3 (tiga) bulan pertama tahun 2023 turun sebesar 2,6% menjadi US\$26.070. Berdasarkan laporan yang dipublikasikan oleh World Gold Council pada bulan Mei 2023, total permintaan emas pada kuartal pertama tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,7% (yoy) menjadi 1.174,4 ton dari sebelumnya 1.165,1 ton untuk periode yang sama tahun 2022, terutama didorong oleh kenaikan pembelian emas dari bank sentral dan permintaan emas sebagai aset investasi. Didorong oleh kekhawatiran resesi dan penurunan tingkat suku bunga, pembelian emas untuk kegiatan investasi akan mendominasi permintaan emas sepanjang tahun 2023. Permintaan tembaga pada kuartal pertama tahun 2023 juga meningkat sebesar 1,62% menjadi 6,29 juta ton dari sebelumnya 6,19 juta ton untuk periode yang sama tahun 2022. Kenaikan ini diperkirakan akan tetap kuat ke depannya karena didorong oleh aplikasi energi hijau, seperti kendaraan bermotor listrik dan energi terbarukan. Permintaan nikel juga mengalami peningkatan sebesar 4,3% menjadi 2,90 juta ton pada kuartal pertama tahun 2023 dari sebelumnya 2,78 juta ton pada periode yang sama tahun 2022 dan diperkirakan akan mencapai 3,22 juta ton pada tahun 2023 sejalan dengan meningkatnya permintaan nikel pada sektor produksi *stainless steel* serta baterai untuk kendaraan listrik.

Penjelasan lebih lengkap mengenai keterangan kegiatan dan prospek usaha Grup Merdeka dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

## PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah Bagian Penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

| No.           | Keterangan                          | Seri A                   | Seri B                   | Total                    | %            |
|---------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1.            | PT Indo Premier Sekuritas           | 371.200.000.000          | 405.000.000.000          | 776.200.000.000          | 30,3         |
| 2.            | PT Sucor Sekuritas                  | 164.000.000.000          | 260.000.000.000          | 424.000.000.000          | 16,6         |
| 3.            | PT UOB Kay Hian Sekuritas           | 250.000.000.000          | 240.000.000.000          | 490.000.000.000          | 19,1         |
| 4.            | PT Aldiracita Sekuritas Indonesia   | 125.100.000.000          | 150.000.000.000          | 275.100.000.000          | 10,8         |
| 5.            | PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | 174.185.000.000          | 420.000.000.000          | 594.185.000.000          | 23,2         |
| <b>Jumlah</b> |                                     | <b>1.084.485.000.000</b> | <b>1.475.000.000.000</b> | <b>2.559.485.000.000</b> | <b>100,0</b> |

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.7**”). Pihak yang menjadi Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845 dan peraturan pelaksanaannya serta perubahan-perubahannya (selanjutnya disebut “UUPM”).

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
 Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners  
 Notaris : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

## TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

### Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPU serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPU dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja atau sesuai dengan ketentuan KSEI sebelum tanggal penyelenggaraan RUPU hingga berakhirnya RUPU yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

### **Pemesan Yang Berhak**

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing di manapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing di manapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

### **Pemesanan Pembelian Obligasi**

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“FPPO”) yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XI dalam Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi

dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

### **Jumlah Minimum Pemesanan**

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

### **Masa Penawaran Umum Obligasi**

Masa Penawaran Umum Obligasi dilakukan pada tanggal 31 Juli 2023 sejak pukul 09.00 WIB sampai 1 Agustus 2023 pukul 15.00 WIB.

### **Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi**

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan, melalui email.

### **Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi**

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani, dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

### **Penjatahan Obligasi**

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai Bagian Penjaminan. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 2 Agustus 2023.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT UOB Kay Hian Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan



Penjataan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

### **Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi**

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjataan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening para Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini selambat-lambatnya pada tanggal 3 Agustus 2023 (*in good funds*):

#### **PT Indo Premier Sekuritas**

Bank Permata  
Cabang Sudirman Jakarta  
No. Rekening : 4001763313  
a.n. PT Indo Premier Sekuritas

#### **PT Sucor Sekuritas**

Bank Mandiri  
Cabang Bursa Efek Indonesia  
No. Rekening : 1040004806522  
a.n. PT Sucor Sekuritas

#### **PT UOB Kay Hian Sekuritas**

Bank UOB Indonesia  
Cabang UOB Plaza  
No. Rekening : 3273078647  
a.n. PT UOB Kay Hian Sekuritas QQ Merdeka Copper Gold

#### **PT Aldiracita Sekuritas Indonesia**

Bank Sinarmas  
Cabang KFO Thamrin  
No. Rekening : 005-5054-347  
a.n. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

#### **PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk**

Bank Mandiri  
Cabang Bursa Efek Indonesia  
No. Rekening : 1040000800875  
a.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

### **Distribusi Obligasi Secara Elektronik**

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2023. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari

Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

### **Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi**

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan melakukan pembayaran. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

**PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FPPO**

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum Obligasi, yang dimulai pada tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan 1 Agustus 2023, dari para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini melalui email:

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI**

**PT Indo Premier Sekuritas**

Pacific Century Place, lantai 16  
Sudirman Central Business District Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53  
Jakarta Selatan 12190  
Telepon: (62 21) 5088 7168  
Faksimile: (62 21) 5088 7167  
Email : fixed.income@ipc.co.id  
www.indopremier.com

**PT Sucor Sekuritas**

Sahid Sudirman Center, lantai 12  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta Pusat 10220  
Telepon: (62 21) 8067 3000  
Faksimile: (62 21) 2788 9288  
Email : fi@sucorsekuritas.com  
www.sucorsekuritas.com

**PT UOB Kay Hian Sekuritas**

UOB Plaza Thamrin Nine, lantai 36  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10  
Jakarta Pusat 10230  
Telepon: (62 21) 2993 3888  
Faksimile: (62 21) 230 0238  
E-mail: uobkhindcf@uobkayhian.com  
www.uobkayhian.co.id

**PT Aldiracita Sekuritas Indonesia**

Menara Tekno, lantai 9  
Jl. H. Fachrudin No.19  
Jakarta Pusat 10250  
Telepon: (62 21) 3970 5858  
Faksimile: (62 21) 3970 5850  
Email : fixedincome@aldiracita.com  
www.aldiracita.com

**PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.**

Gedung Artha Graha, lantai 18 & 19  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53  
Jakarta Selatan 12190  
Telepon: (62 21) 2924 9088  
Faksimile: (62 21) 2924 9168  
E-mail: FIT@trimegah.com  
www.trimegah.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI INFORMASI YANG TERSAJI PADA INFORMASI TAMBAHAN.**